

## ABSTRAK

Stefano Sandrio, 19.75.6698. **Ritus *Haput Waen Meang* dan Ritus Tobat dalam Gereja Katolik: Sebuah Studi Perbandingan**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan unsur ritus *haput waen meang* yang dihidupi oleh masyarakat Paubekor, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan unsur ritus tobat Gereja Katolik, dan (3) membuat studi perbandingan antara ritus *haput waen meang* dan ritus tobat Gereja katolik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis sebagai peneliti hadir di lapangan, melakukan wawancara kepada beberapa informan kunci. Objek yang diteliti adalah tata cara pertobatan terhadap dosa dalam ritus *haput waen meang* masyarakat Paubekor. Wujud data dalam penelitian berupa kata, kalimat-kalimat adat dalam bahasa daerah. Sumber data primer penelitian adalah para lembaga adat dan beberapa warga awam di desa Paubekor. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian pelbagai sumber pustaka yang dahulu di tulis dan dipublikasikan dalam pelbagai bentuk media (media cetak dan online), yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat Paubekor. Dalam perbandingan antara ritus *haput waen meang* dan ritus tobat Gereja katolik, penulis juga mencari pelbagai sumber yang berkaitan dengan ritus tobat dalam Gereja Katolik. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni, wawancara dan kajian pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian menerangkan bahwa, ritus *haput waen meang* dan ritus tobat dalam Gereja Katolik merupakan dua (2) ritus yang berdiri secara independen pada ranahnya masing-masing. Ritus *haput waen meang* berdiri pada ranah sosial-budaya masyarakat Paubekor, sedangkan ritus tobat Gereja Katolik berdiri pada ranah agama. Meskipun keduanya memiliki ranah yang terlihat berbeda dan independen, tetapi keduanya memiliki persamaan, baik secara substansial maupun proses. Bahwasannya keduanya merupakan suatu ritus pemulihan diri manusia dari kesalahan atau dosa serta bertujuan menghantar orang agar berpaling dari keadaan lama dan masuk kedalam suatu kehidupan yang baru. Oleh karena itu sebagai kesimpulan, dalam ritus *haput waen meang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan ritus tobat dalam Gereja Katolik; sebagai bentuk studi perbandingan.

**Kata kunci:** Ritus *Haput Waen Meang* dalam masyarakat Paubekor, Ritus Tobat dalam Gereja Katolik, Perbandingan.

## ABSTRACT

Stefano Sandrio, 19.75.6698. *The Haput Waen Meang Rite and the Rite of Penance in the Catholic Church: A Comparative Study*. Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

This research aims to (1) describe and explain the elements of the haput waen meang rite lived by the Paubekor community, (2) describe and explain the elements of the Catholic Church's penance rite, and (3) make a comparative study between the haput waen meang rite and the Catholic Church's penance rite.

The method used in this research is the qualitative–method. The author as a researcher is present in the field, conducting interviews with several key informants. The object under study is the procedure of repentance for sin in the haput waen meang rite of the Paubekor community. The form of data in the research is in the form of words, traditional sentences in the local language. The primary data sources were customary institutions and some laypeople in Paubekor village. Secondary data sources are obtained from the study of various literature sources that were previously written and published in various forms of media (print and online media), which are related to the culture of the Paubekor community. In the comparison between the haput waen meang rite and the Catholic Church's penance rite, the author also searched for various sources related to the penance rite in the Catholic Church. The data collection techniques used by the author are interviews and literature review.

Based on the results of the research, it explains that the haput waen meang rite and the repentance rite in the Catholic Church are 2 (two) rites that stand alone in their respective domains. The haput waen meang rite stands in the socio-cultural realm of the Paubekor community, while the Catholic Church's penance rite stands in the religious realm. Although both have different domains and stand on their own, they have similarities, both in substance and process. Both are rites of restoration of human beings from mistakes or sins and aim to lead humans to turn away from the old state and enter into a new life. Therefore, in conclusion, the haput waen meang rite has similarities and differences with the rite of repentance in the Catholic Church; as a form of comparative study.

**Keywords:** *Haput Waen Meang Rite in Paubekor society, Rite of Penance in the Catholic Church, Comparison.*